Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran **RESEARCH ARTICLE**
Available online at https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/ Published: 31 Desember 2022

Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak

Halimah Tusa' Diyah Siallagan[1], Indah Wulandari[2], Qurrota A'yuni[3]

[1] STAI UISU Pematangsiantar; halimahtusadyah2017@gmail.com
[2] STAI UISU Pematangsiantar; indahh140902@gmail.com
[3] STAI UISU Pematangsiantar; yunibatubara0207@gmail.com

OPEN ACCESS

Edited by:
Reza Noprial Lubis

Reviewed by:
Rizki Akmalia

Received: *15 Juni 2023*
Accepted: *18 Juni 2023*
Published: *30 Juni 2023*

Special Section:
This article was submitted to Assessment, Testing and Applied Measurement, a section of the Journal Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran.

Keywords:
Media Pop Up Book; Kemampuan membaca anak; Pengaruh media pop up terhadap kemampuan membaca;

ABSTRACT

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana gambaran pelaksanaan menggunakan media pop up book di RA Al- Qur'an Iqro'? (2)Bagaimana gambaran kecerdasan lingustik anak sebelum dan sesudah menggunakan media pop up book di RA Al- Qur'an Iqro'? (3) Apakah ada pengaruh penggunaan media pop up book terhadap kecerdasan linguistik anak? Tujuan penelitian yaitu(1)Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan menggunakan media pop up book di RA Al- Qur'an Iqro' (2) Gambaran kecerdasan lingustik anak sebelum dan sesudah menggunakan media pop up book di RA Al- Qur'an Iqro' (3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pop up book terhadap kemampuan membaca anak. Jenis penelitian yang digunakan disini adalah jenis penelitian pre-eksperimen. Populasi penelitian berjumlah 21 anak dengan jumlah sampel 11 orang anak dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan perbandingan antara nilai Thitung<Ttabel dengan menggunakan nilai signifikan 0,05 maka diperoleh kesimpulan Ho ditolak. Artinya adalah penggunaan metode pembelajaran dengan menggunakan media pop up book memiliki pengaruh terhadap aspek perkembangan pada anak didik khususnya aspek perkembangan bahasa yaitu linguistik.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Corresponding Author:
Indah Wulandari; indahh140902@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah sebuah wadah yang berfungsi sebagai salah satu tempat berproses dan sarana yang kondusif bagi tumbuh kembang anak. Sebagai salah satu lembaga pendidikan, lembaga PAUD seharusnya memberikan stimulus yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan anak didik, baik secara jasmani maupun rohani. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang optimal maka dibutuhkan seorang guru yang profesional dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dilembaga tersebut.

Menurut Satori D, dkk (2010:9) menjelaskan bahwa guru dapat dianggap sebagai guru profesional bila mana pernyataan dasar, keterampilan teknik serta di dukung oleh sikap kepribadian yang mantap. Dengan demikian bahwa guru yang profesional harus memiliki kompetensi, seperti: kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogi. Dari kompetensi pedagogik, seorang guru harusnya memiliki kemampuan mengembangkan potensi anak usia dini untuk mengaktualisasikan diri. Sehingga seorang guru harus memiliki kompetensi dalam memilih sarana dan sumber belajar atau membuat media pembelajaran. Membuat dan menggunakan media dalam proses pembelajaran harus memenuhi prinsip nilai bermakna dan menarik.

Media yang menarik membuat anak menjadi fokus dan makna yang terkandung dalam media tersebut lebih mudah ditangkap oleh anak. Maka, atas dasar nilai menarik dan bermakna tersebut lah sehingga peneliti mencoba meneliti akan pengembangan aspek linguistik anak melalui penggunaan media pop up book. Media pop up book dinilai sebagai media yang menarik. Menurut Nugraha S Rizki (2016:23) mengemukakan bahwa keunggulan media pop up book di antaranya terdapat kejutan pada setiap membuka halaman buku, menarik perhatian karena memiliki warna yang menarik dan mempermudah pemahaman materi.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk menemukan sebuah formula antara penggunaan media pop up book dengan tujuan pengembangan kemampuan membaca anak. Dengan mengusung judul Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap kecerdasan lingustik Anak di Taman Kanak-kanak Insan Cita Kelurahan Bone Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara".

Dari latar belakang diatas maka dapat ditarik rumusan masalahnya yaitu 1)Bagaimana gambaran pelaksanaan menggunakan media pop up book ? 2) Bagaimana gambaran kecerdasan lingustik anak sebelum dan sesudah menggunakan media pup up book? 3) Apakah ada pengaruh penggunaan media pop up book terhadap kecerdasan lingustik anak?

Media di Taman Kanak-kanak merupakan alat kelengkapan yang sangat penting artinya dalam proses pembelajaran seperti yang dikutip dari Depdiknas, bahwa media adalah suatu benda yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar agar kegiatan bermain dan belajar dapat berlangsung secara efisien dan efektif sehingga tujuan pembelajaran di RA dapat tercapai. Bagi guru, penggunaan media juga dapat membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu, media dalam proses pembelajaran dapat menjadi motivasi peserta didik menjadi aktif dan juga memudahkan guru dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru seharusnya dituntut untuk kreatif dalam menciptakan media pembelajaran sendiri dilembaganya masing-masing tanpa harus membeli, sehingga media pembelajaran tersebut diharapkan dapat tepat guna, efektif dan efisien, sehingga dapat menyenangkan bagi peserta didik dan guru itu sendiri.

Menutut canrado (2014:33) menjelaskan bahwa Pop up book dalam bahasa inggris adalah muncul atau keluar. Menurut Conrado menjelaskan bahwa Media pop up atau buku yang dapat bergerak berisi potongan kertas yang muncul atau bergerak saat dibuka dan dilipat penuh saat buku ditutup. Media pop up book merupakan salah satu media berupa buku yang memiliki gambar 3 dimensi. Oleh karena itu, pop up book termasuk dalam kategori media pembelajaran berbasis visual. Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya penggunaan media pop up book memenuhi syarat-syarat untuk dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu anak dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan khususnya pada aspek perkembangan bahasa yaitu kemampuan membaca pada anak.

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa secara efektif dalam menyampaikan informasi secara lisan maupun tulisan seperti yang dilakukan para presenter, orator, sastrawan, jurnalis dan lain. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2005:3) menjelaskan bahwa seorang anak yang cerdas dalam kecerdasan linguistiknya memiliki kemampuan yaitu: (1)berbicara yang baik dan efektif, (2)cenderung dapat mempengaruhi orang lain melalui kata-katanya, (3)suka dan pandai bercerita serta melucu dengan kata-kata, (4)terampil menyimak dan suka bermain kata, (5)cepat menangkap informasi lewat kata-kata, (6)mudah hafal kata-kata, nama teman, tempat (7) memiliki

kosa kata yang relatif banyak, (8)cepat mengeja kata-kata, (9) berminat terhadap buku, (10) cepat membaca dan menulis.

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya indikator-indikator kecerdasan lingustik pada anak usia dini, yang merujuk pada pendapat Departemen Pendidikan Nasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak didik di RA Al- Qur'an Iqro' yang berjumlah 20 anak.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah jenis penelitian pre-eksperimen. Metode penelitian pre eksperimen ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media pup up book terhadap kecerdasan lingustik pada anak. Desain penelitian yang digunakan yaitu theone group pretest-posttest design. Di dalam desain ini, penelitian menggunakan satu kelompok eksperimen dengan diawali sebuah tes awal (*pretest*), kemudian diberi perlakuan (treatment).Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhir (*posttest*) yang dilakukan di RA Al-Qur'an Iqro'.

3. PEMBAHASAN

Penerapan metode pembelajaran menggunakan media *pop up* ternyata memiliki daya tarik tersendiri bagi anak didik, hal ini berdasar pada proses penelitian yang dilakukan anak-anak sangat antusias mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, media ini tidak menjadikan anak didik merasa bosan walau harus dimainkan dalam beberapa hari secara berturut-turut, tentu dengan menggunakan teknik pembelajaran yang menarik sebagai penyeimbang media pembelajaran tadi. Pelaksanaan pembelajaran mengguna-kan media *pop up* memiliki urutan kegiatan sama dengan kegiatan bermain pada umumnya, yaitu tahap pra-bermain, tahap bermain, dan tahap akhir.

Gambaran mengenai kemampuan linguistik anak didik kelompok B di RA Al- Qur'an Iqro'. Dengan menggunakan metode/variasi pembelajaran yang dilakukan sebanyak 10 kali pelaksanaan pembelajaran selama 2 bulan, maka dapat dilihat terdapat peningkatan kemampuan yang cukup baik pada anak didik ditinjau dari aspek bahasa. Terdapat 5 orang anak didik berada pada kategori baik dan 5 orang anak didik berada pada kategori cukup. Sedangkan pada kategori kurang masih terdapat1orang anak didik. Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji wilcoxon. Pengambilan keputusan ditentukan dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel sebagai kriteria keputusan: Ho ditolak jika: Thitung<Ttabel Ho diterima jika: Thitung≥Ttabel Maka dinotasi kan jumlah jenjang yang terkecil setelah dihilangkan tandanya, diperoleh nilai Thitung = 3,5. Dengan taraf signifikansi 0,05 dan jumlah= 11 diperoleh nilai Ttabel= 11 (diperoleh dari tabel wilcoxon). Sehingga Thitung(3,5)<Ttabel (11) maka hasil uji hipotesis Ho ditolak. Artinya adalah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran dengan menggunakan media *pop up* terhadap kemampuan linguistik anak didik di RA Alqur'an Iqro'.

No Sampel	Kategori	
	Sebelum	Sesudah
A	19	22
B	20	24
C	14	25
D	18	19
E	15	19
F	23	23
G	27	29
H	20	24
I	22	25
J	14	12
K	20	23

Pada tabel diatas menggambarkan kemampuan anak didik sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Kemampuan anak sebelum diberi perlakuan masih dominan berada pada kategori cukup dengan jumlah 7 orang. Artinya lebih dari setengah jumlah sampel memiliki kemampuan yang masih berada pada kategori berkembang. Sedangkan target atau capaian pembelajaran di taman kanak-kanak idealnya adalah berkembang sesuai harapan. Yang lebih memprihatinkan adalah, 3 dari jumlah sampel masih sangat membutuhkan bantuan. Sehingga jika tidak diberikan perlakuan dengan variasi metode pembelajaran maka anak akan mengalami keterlambatan tumbuh kembang khususnya pada aspek bahasa.

Penelitian di RA Al- Qur'an Iqro' yang pada proses pembelajarannya dilakukan dengan mengikuti instruksi/langkah-langkah pembelajaran yang disusun disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini. Sehingga, proses pembelajaran berjalan tetap pada koridor untuk mencapai target penelitian. Proses pembelajaran menggunakan media *pop up* dilakukan selama dua bulan dengan jumlah pertemuan sembilan kali.

Media *pop up* yang digunakan disesuaikan dengan tema pembelajaran di RA tempat penelitian berlangsung sehingga kurikulum TK tersebut tidak terganggu. Media *pop up* juga dirancang sesuai dengan hal-hal yang sangat dengan anak sehingga mudah dipahami oleh anak didik sebagaimana yang diungkapkan oleh Moeslichatoen (2004:19) bahwa, "kemampuan berbicara diperoleh dari kehidupan sehari-hari.

Selain mengikuti instruksi pembelajaran, rancangan metode pembelajaran juga sebagai bagian penentu sehingga penelitian ini tercapai sesuai dengan targetnya. Rancangan pembelajaran yang disusun mulai dari penataan lingkungan kelas yang lebih bervariasi, pemberian refleksi/penguatan diakhir pembelajaran,melibatkan anak didik dalam setiap proses pembelajaran baik dalam mengungkapkan ide hingga mengaplikasikan ide tersebut secara langsung.

Hal tersebut diungkapkan pula oleh Sugiono (2008:5) bahwa, "anak juga akan mengembangkan berbicara jika ia mempelajari kosakata yaitu menguasai nama benda, mempunyai ide, melaksanakan tindakan". Hingga kemudian untuk menyimpulkan apakah metode ini dapat bermanfaat dalam artian mampu mengembangkan aspek kemampuan khususnya kemampuan bahasa pada anak, maka dilakukan pengambilan data dan data tersebut kemudian diolah menggunakan uji wilcoxon. Dari hasil pengujian, perbandingan antara nilai Thitung<Ttabel dengan menggunakan nilai signifikasin0,05maka diperoleh kesimpulan Ho ditolak. Artinya adalah penggunaan metode pembelajaran dengan menggunakan media *pop up* memiliki pengaruh terhadap aspek perkembangan pada anak didik khususnya aspek perkembangan bahasa yaitu linguistik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Al- Qur'an Iqro', maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penerapan metode pembelajaran menggunakan media pop up memiliki daya tarik tersendiri bagi anak didik,hal ini berdasar pada proses penelitian anak sangat antusias mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, media ini tidak menjadikan anak didik merasa bosan walau harus dimainkan dalam beberapa hari secara berturut-turut, tentu dengan menggunakan teknik pembelajaran yang menarik sebagai penyeimbang media pembelajaran tadi. Berdasarkan pada hasil uji hipotesis terdapat pengaruh penggunaan media pop up book dalam pengembangan aspek kecerdasan linguistik di RA Al- Qur'an Iqro'.

5. REFERENSI

Conrado, 2014. *"Multi-style Paper Pop-up Designsfrom 3D Models"*. International Journal of Eurographics, 33 (2).

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Pedoman Pembelajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka cipta.

Nugraha, S Rizki. 2016. *Media Pembelajaran buku pop up.* Online.

http://www.tintapendidikanindonesia.com/2016/07/media–pembelajaran-buku-pop-up.html. Diakses tanggal 6 Desember 2018.

Satori,dkk. 2010. *Profesi Keguruan.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2008. Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D Bandung: Alfabet